



LAPORAN PENELITIAN
SIKAP PROFESI GURU SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

DOKUMENTASI
UNIVERSITAS TERBUKA

UNIVERSITAS TERBUKA

Oleh:
Syaeful Mikdar

PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS TERBUKA
SEPTEMBER 1990

LAPORAN PENELITIAN
SIKAP PROFESI GURU SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

Disusun oleh:

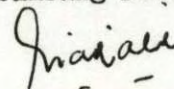
Nama : Syaeful Mikdar

NIP : 131 602 656

UNIVERSITAS TERBUKA

Mengetahui

Pembimbing Penelitian,



DR. ARIA DJALIL

NIP. 130364776

DAFTAR ISI

Daftar Isi i

Kata Pengantar ii

Bab I. Pendahuluan 1

A. Latar belakang masalah 1-2

B. Tujuan 2

Bab II. Metodologi 3

A. Sampel 3

B. Alat pengumpul data 3

C. Prosedur pengumpulan data 3-4

D. Analisis data 4

Bab III. Temuan 5

A. Sikap guru Bahasa Indonesia per item 5-12

B. Sikap guru Matematika per item 13-22

C. Gabungan sikap guru Bahasa Indonesia dan Matematika per item 23-29

Bab IV. Kesimpulan dan Diskusi 30-33

Lampiran-lampiran

KATA PENGANTAR

Laporan Studi Tentang Sikap Profesi Keguruan dimaksud adalah merevaliditas salah satu kuesioner yang pernah digunakan dalam studi Efisiensi Beberapa Program Pendidikan Guru SMP di Indonesia (Aria Djalil, 1989).

Hasil penelitian ini pada gilirannya dapat digunakan sebagai bahan untuk memberikan masukan dalam merevisi kuesioner dimaksud.

Atas dukungan dan bantuan TPUP sehingga terlaksananya studi ini, kami mengucapkan terima kasih. Namun ketidaksempurnaan laporan ini sangat kami sadari.

Atas terselesaikannya laporan ini kami sampaikan ucapan terima kasih kepada Dr. Aria Djalil sebagai pembimbing dalam studi ini.

Tidak lupa pula saya sampaikan ucapan terima kasih kepada teman-teman yang telah ikut membantu dalam pelaksanaan penelitian ini.

Terakhir ucapan terima kasih saya sampaikan kepada guru-guru SMP yang diikutsertakan dalam membantu menyelesaikan penelitian ini.

Jakarta, September 1990
Penyusun,

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Studi yang berjudul "Efisiensi Beberapa Program Pendidikan Guru SMP di Indonesia" (Aria Djalil, dkk 1989), sampelnya adalah mahasiswa dan lulusan Program Diploma program studi Bahasa Indonesia dan Matematika dari IKIP/FKIP, UT dan PGSMT. Tujuan studi tersebut secara umum adalah untuk mengungkapkan berapa jumlah biaya yang dikeluarkan mahasiswa selama menempuh studi, dan apa dampak peningkatan kemampuan dan sikap profesi keguruan, serta kemampuan kognitif sesuai dengan bidang studi yang ditempuhnya. Alat pengumpul data studi tersebut menggunakan enam jenis kuesioner dan dua jenis format observasi yaitu; kuesioner latar belakang mahasiswa, latar belakang lulusan, pendapat tentang profesi keguruan, tentang kemampuan keguruan, tes kognitif Bahasa Indonesia, tes kognitif Matematika, format observasi A (model Aria Djalil) dan format observasi B (model Dean Nielsen).

Salah satu kuesioner yang digunakan adalah "kuesioner tentang profesi keguruan" terdiri dari 60 butir pernyataan dengan jawaban menggunakan skala 1-7 dari masing-masing pernyataan. Kriteria jawaban adalah makin kecil angka yang dipilih berarti mengarah kepada pernyataan sangat setuju dan sebaliknya makin besar angka yang dipilih berarti mengarah kepada pernyataan tidak setuju. Data yang diharapkan dari kuesioner ini adalah untuk mengetahui perbedaan dan peningkatan sikap profesi keguruan antara mahasiswa (sebagai calon guru) dengan lulusan (menjelang atau sudah menjadi guru) dari empat LPTK tersebut di Atas. Hasil studi di atas khusus sikap profesi keguruan menunjukkan bahwa lulusan IKIP/FKIP yang pada umumnya masih nihil dalam pengalaman mengajar ternyata nilai rata-rata (mean) berimbang dengan lulusan Universitas Terbuka dengan latar belakang mereka cukup kaya dengan pengalaman mengajar karena salah satu syarat menjadi mahasiswa UT khusus program DII FKIP minimal harus mempunyai pengalaman mengajar dua tahun.

Selain itu demikian pula antara lulusan PGSMT dengan lulusan UT juga tidak jauh berbeda dalam nilai rata-rata (mean) walaupun jumlah pengalaman mengajarnya cukup bervariasi.

Namun perbedaan yang cukup nyata adalah bahwa lulusan PGSMT baik tertulis/tatap muka adalah sebagai calon mahasiswa UT yang hanya ditempa dalam proses belajar satu tahun (setarap dengan Diploma I), sedangkan UT lebih lama satu tahun dari PGSMT.

Dari latar belakang inilah, maka timbul suatu pertanyaan penelitian

"Apakah kuesioner tentang pendapat profesi keguruan sudah dianggap valid sebagai alat ukur sikap". Hal inilah yang menarik untuk melakukan revaliditas/menguji kembali kuesioner/alat ukur yang dipakai dalam studi tersebut.

B. Tujuan

1. Untuk meperoleh gambaran apakah kuesioner ini dapat diandalkan sebagai alat ukur tentang sikap keguruan.
2. Untuk memperoleh gambaran apakah alat ukur ini dapat membedakan guru yang bersikap positif dan guru yang bersikap negatif per item, gabungan guru matematika dan bahasa Indonesia, per item guru matematika, per item guru bahasa Indonesia dan gabungan per dimensi.

UNIVERSITAS TERBUKA

BAB II. METODOLOGI

A. Sampel

Sehubungan dengan kuesioner dimaksud digunakan untuk mengukur sikap profesi keguruan di Lembaga Pendidikan Tinggi Keguruan (LPTK) sebagai penyelenggara dalam pengadaan guru yang berkualifikasi mengajar di Sekolah Menengah Tingkat Pertama (SMTP). Maka sampel merevalidasi alat ukur ini adalah 20 guru Bahasa Indonesia, 20 guru Matematika dan 10 Kepala SMP yang dipilih secara acak dari 10 SMP Negeri di DKI Jakarta yaitu:

1. SMP Negeri 16
2. SMP Negeri 66
3. SMP Negeri 124
4. SMP Negeri 164
5. SMP Negeri 175
6. SMP Negeri 177
7. SMP Negeri 247
8. SMP Negeri 104
9. SMP Negeri 240
10. SMP Negeri 43

B. Alat pengumpul data

Alat pengumpul data yang digunakan adalah kuesioner tentang profesi keguruan" terdiri dari 60 butir pernyataan dengan jawaban menggunakan skala 1-7 dari masing-masing pernyataan. Kriteria jawaban adalah makin kecil angka yang dipilih berarti mengarah kepada pernyataan sangat setuju dan sebaliknya makin besar angka yang dipilih berarti mengarah kepada pernyataan tidak setuju.

C. Prosedur Pengumpulan Data

Setelah memperoleh ijin dari Kepala Wilayah Depdikbud DKI Jakarta, kemudian dilakukan pengumpulan data di setiap SMP Negeri sampel dengan prosedur:

1. Wawancara dengan Kepala SMP untuk memperoleh informasi atau menunjukkan guru Bahasa Indonesia dan Matematika yang menurut penilaian Kepala SMP yang bersangkutan bersikap positif atau negatif. Sebagai kriteria penilaian guru bersikap positif atau negatif adalah sikap terhadap; dirinya sendiri, ilmu yang

diasuhnya, profesi kependidikan, peserta didik dan masyarakat lingkungannya.

2. Setelah mendapat informasi tersebut, maka guru tersebut diberikan kuesioner dengan dibimbing oleh petugas.

D. Analisis Data

Sehubungan dengan tujuan studi ini untuk merevalidasi alat ukur yang pernah digunakan, maka studi ini menggunakan analisis perbandingan dan nilai tengah (T-test).

Dengan menggunakan analisis ini, maka akan nampak berapa nilai rata-rata dan berapa standar deviasi. Sehingga pada akhirnya dapat diketahui tingkat probabilitas dari setiap butir pernyataan. Standar yang digunakan dalam studi ini adalah 10% berarti tidak signifikan dan sebaliknya bila tingkat probabilitas di bawah 10% berarti signifikan. Selain itu untuk membedakan item yang tidak signifikan digunakan pula perbedaan nilai mean dengan standar selisih angka mean, $< 0,5$. Bila selisih mean $> 0,5$ tidak dianalisis (dianggap tidak dapat membedakan guru yang baik dengan yang kurang baik)

BAB III. TEMUAN

Pada bagian ini akan dijelaskan berturut-turut tentang hasil analisis per item sikap guru bahasa Indonesia, per item sikap guru matematika, sikap gabungan guru bahasa Indonesia dan matematika per item.

A. Sikap Guru bahasa Indonesia per item

1. Item 04

"Guru tidak bertanggungjawab untuk memimpin kerja bakti siswa di luar sekolah"

Pernyataan ini tidak dapat membedakan antara pendapat guru yang baik dengan yang kurang baik, tidak signifikan; $p=0,473$. Perbedaan ini hanya nampak pada perbedaan angka mean dengan selisih 0,70.

Berdasarkan selisih mean di atas, dapat diinterpretasikan bahwa guru yang kurang baik cenderung lebih setuju terhadap pernyataan item 04 di atas dari pada guru yang baik ($x=4,8000; x=5,5000$).

2. Item 07

"Ilmu pengetahuan itu bersifat universal".

Pernyataan ini tidak dapat membedakan antara pendapat guru yang baik dengan yang kurang baik, tidak signifikan; $p=0,148$. Perbedaan ini hanya nampak pada perbedaan angka mean dengan selisih 0,70.

Berdasarkan selisih angka mean di atas, dapat diinterpretasikan bahwa guru yang kurang baik cenderung lebih setuju terhadap pernyataan item 07 di atas dari pada guru yang baik ($x=2,1000; x=1,4000$).

3. Item 09

"Mengajar flora dan fauna yang ada di alam sekitar sekolah kurang sesuai dengan Garis Besar Program Pengajaran"

Pernyataan ini tidak dapat membedakan antara pendapat guru yang baik dengan yang kurang baik, tidak signifikan ($p=0,342$). Perbedaan ini hanya nampak pada perbedaan angka mean dengan selisih 0,60.

Berdasarkan selisih angka mean di atas, maka dapat diinterpretasikan bahwa guru yang kurang baik cenderung lebih setuju terhadap item 09 di atas dari pada guru yang baik ($x=4,7000; x=5,6000$).

4. Item 10

"Lingkungan alam sekitar merupakan sumber untuk menyusun kurikulum muatan lokal"

Pernyataan ini tidak dapat membedakan antara pendapat guru yang baik dengan yang kurang baik, tidak signifikan; $p=0,404$. Perbedaan ini nampak pula pada perbedaan angka mean dengan selisih 0,60.

Berdasarkan angka signifikan di atas dan selisih angka mean, maka dapat diinterpretasikan bahwa guru yang kurang baik cenderung lebih setuju terhadap pernyataan item 10 di atas dari pada yang baik ($x=2,6000$; $x=2,0000$).

6. Item 12

"Siswa tidak dapat membuat keputusan penting, karena mereka belum mampu berpikir jernih"

Pernyataan ini tidak dapat membedakan antara pendapat guru yang baik dengan yang kurang baik, tidak signifikan; $p=0,580$. Perbedaan ini hanya nampak pada perbedaan angka mean dengan selisih 1,00.

Berdasarkan selisih angka mean di atas, maka dapat diinterpretasikan bahwa guru yang baik cenderung lebih setuju terhadap pernyataan item 12 di atas daripada guru yang kurang baik ($x=4,1000$; $x=3,1000$).

7. Item 13

"Guru sebaiknya membuat bacaan sendiri yang sesuai dengan Garis Besar Program Pengajaran bidang studi yang diajarkannya"

Pernyataan ini tidak dapat membedakan antara pendapat guru yang baik dengan guru yang kurang baik, tidak signifikan; $p=0,580$. Perbedaan ini hanya nampak pada perbedaan angka mean dengan selisih 0,60.

Berdasarkan selisih angka mean di atas, maka dapat diinterpretasikan bahwa guru yang kurang baik cenderung lebih setuju terhadap pernyataan item 13 di atas dari pada guru yang baik ($x=2,8000$; $x=3,4000$).

8. Item 16

"Campur tangan ilmuwan lain menghambat perkembangan ilmu yang dimiliki guru"

Pernyataan ini tidak dapat membedakan antara pendapat guru yang baik dengan yang kurang baik, tidak signifikan; $p=0,226$. Perbedaan ini hanya nampak pada perbedaan angka mean dengan selisih 1,00

Berdasarkan selisih angka mean di atas, maka dapat diinterpretasikan bahwa guru yang kurang baik cenderung lebih setuju terhadap pernyataan item 16 di atas dari pada guru yang baik ($x=5,2000$; $x=5,6000$).

9. Item 18

"Sumber-sumber pendidikan untuk mengembangkan sifat-sifat yang baik lebih banyak diperoleh di sekolah daripada mencari dan menerapkan metode-metode baru"

Pernyataan ini tidak dapat membedakan antara pendapat guru yang baik dengan yang kurang baik, tidak signifikan; $p=0,586$. Perbedaan ini hanya nampak pada perbedaan angka mean dengan selisih 0,50.

Berdasarkan selisih angka mean di atas, maka dapat diinterpretasikan bahwa guru yang baik cenderung lebih setuju terhadap pernyataan item 18 di atas dari pada guru yang kurang baik ($x=4,6000$; $x=4,1000$).

10. Item 21

"Guru yang baik suka bergaul dengan anak"

Pernyataan ini tidak dapat membedakan antara pendapat guru yang baik dengan yang kurang baik, tidak signifikan; $p=0,333$. Perbedaan ini hanya nampak pada perbedaan angka mean dengan selisih 0,70.

Berdasarkan selisih angka mean di atas, maka dapat diinterpretasikan bahwa guru yang baik cenderung lebih setuju terhadap pernyataan item 21 di atas dari pada guru yang kurang baik ($x=2,3000$; $x=1,6000$).

11. Item 23

"Tujuan guru adalah untuk mengembangkan kepribadian siswa secara utuh"

Pernyataan ini dapat membedakan antara pendapat guru yang baik dengan yang kurang baik, signifikan; $p=0,096$. Perbedaan ini nampak pula pada perbedaan angka mean dengan selisih 1,20.

Berdasarkan angka signifikansi dan selisih angka mean di atas, dapat diinterpretasikan bahwa guru yang baik cenderung lebih setuju terhadap pernyataan item 23 di atas dari pada guru kurang yang baik ($x=2,8000$; $x=1,6000$).

12. Item 24

"Kerja bakti merupakan tugas yang sia-sia bagi guru"

Pernyataan ini tidak dapat membedakan antara pendapat guru yang baik dengan yang kurang baik, tidak signifikan; $p=0,245$. Perbedaan ini hanya nampak pada perbedaan angka mean dengan selisih 0,60.

Berdasarkan selisih angka mean di atas, dapat diinterpretasikan bahwa guru yang kurang baik cenderung lebih setuju terhadap pernyataan item 24 di atas dari pada guru yang baik ($x=6,0000$; $x=6,6000$).

13. Item 25

"Beban guru akan bertambah sulit apabila dia harus membantu siswa mencapai cita-citanya"

Pernyataan ini tidak dapat membedakan antara pendapat guru yang baik dengan yang kurang baik, tidak signifikan; $p=0,622$. Perbedaan ini hanya nampak pada perbedaan angka mean dengan selisih 0,50

Berdasarkan angka signifikansi dan selisih angka mean di atas, dapat diinterpretasikan bahwa guru yang kurang baik cenderung lebih setuju terhadap pernyataan item 25 di atas dari pada guru yang baik ($x=4,1000$; $x=4,6000$).

14. Item 28

"Siswa mudah dibentuk kepribadiannya sesuai dengan kehendak guru"

Pernyataan ini tidak dapat membedakan antara pendapat guru yang baik dengan yang kurang baik, tidak signifikan; $p=0,187$. Perbedaan ini nampak pula pada perbedaan angka mean dengan selisih 0,80.

Berdasarkan selisih angka mean di atas, dapat diinterpretasikan bahwa guru yang kurang baik cenderung lebih setuju terhadap pernyataan item 28 di atas dari pada guru yang baik ($x=5,5000$; $x=6,3000$).

15. Item 29

"Buku susatera selalu lebih menarik daripada buku tentang pendidikan"

Pernyataan ini tidak dapat membedakan antara pendapat guru yang baik dengan yang kurang baik, tidak signifikan; $p=0,403$. Perbedaan ini nampak pada perbedaan angka mean dengan selisih 0,70.

Berdasarkan selisih angka mean di atas, dapat diinterpretasikan bahwa guru yang kurang baik cenderung lebih setuju terhadap pernyataan item 29 di atas dari pada guru yang baik ($x=3,8000$; $x=4,5000$).

16. Item 30

"Ilmu pendidikan sulit dipahami"

Pernyataan ini tidak dapat membedakan antara pendapat guru yang baik dengan yang kurang baik, tidak signifikan; $p=0,293$. Perbedaan ini hanya nampak pada perbedaan angka mean dengan selisih 0,70.

Berdasarkan selisih angka mean di atas, dapat pula diinterpretasikan bahwa guru yang kurang baik cenderung lebih setuju terhadap pernyataan item 30 di atas dari pada guru yang kurang baik ($x=5,1000$; $x=4,3000$).

17. Item 31

"Siswa harus selalu memakai pakaian seragam dengan tertib, tetapi guru harus mempunyai kebebasan untuk memilih pakaian yang disukainya".

Pernyataan ini tidak dapat membedakan antara pendapat guru yang baik dengan yang kurang baik, tidak signifikan; $p=0,365$. Perbedaan ini hanya nampak pada perbedaan angka mean dengan selisih 0,90.

Berdasarkan angka signifikan dan selisih angka mean di atas, maka dapat diinterpretasikan bahwa guru yang baik cenderung lebih setuju terhadap pernyataan item 31 di atas dari pada guru yang kurang baik ($x=4,4000$; $x=3,9000$).

18. Item 32

"Siswa yang mempunyai kecenderungan untuk gagal, akan selalu gagal; betapapun tingginya harapan guru"

Pernyataan ini dapat membedakan antara pendapat guru yang baik dengan yang kurang baik, signifikan; $p=0,030$. Perbedaan ini nampak pula pada perbedaan angka mean dengan selisih 1,60.

Berdasarkan angka signifikan dan selisih angka mean di atas, maka dapat diinterpretasikan bahwa guru yang baik cenderung lebih setuju terhadap pernyataan item 32 di atas dari pada guru yang kurang baik ($x=6,5000$; $x=4,9000$).

19. Item 34

"Pendidikan bagi penyandang cacat sangat penting, tapi bukan prioritas yang tinggi"

Pernyataan ini dapat membedakan antara pendapat guru yang baik dengan yang kurang baik, signifikan; $p=0,039$. Perbedaan ini nampak pula pada perbedaan angka mean dengan selisih 1,80.

Berdasarkan angka signifikan dan selisih angka mean di atas, maka dapat diinterpretasikan bahwa guru yang kurang baik cenderung lebih setuju terhadap pernyataan item 34 di atas dari pada guru yang baik ($x=2,6000$; $x=4,4000$).

20. Item 35

"Keyakinan guru akan kemampuan siswanya akan selalu memberikan hasil yang baik"

Pernyataan ini tidak dapat membedakan antara pendapat guru yang baik dengan yang kurang baik, tidak signifikan; $p=0,285$. Perbedaan ini hanya nampak pada perbedaan angka mean dengan selisih 0,50.

Berdasarkan selisih angka mean di atas, dapat diinterpretasikan bahwa

guru yang kurang baik cenderung lebih setuju terhadap pernyataan item 35 di atas dari pada guru yang baik ($x=1,5000$; $x=2,0000$).

21. Item 39

"Pekerjaan sebagai guru sangat membosankan"

Pernyataan ini tidak dapat membedakan antara pendapat guru yang baik dengan yang kurang baik, tidak signifikan; $p=0,406$. Perbedaan ini hanya nampak pada perbedaan angka mean dengan selisih 0,80.

Berdasarkan selisih angka mean di atas, dapat diinterpretasikan bahwa guru yang kurang baik cenderung lebih setuju terhadap pernyataan item 39 di atas dari pada guru yang baik ($x=5,0000$; $x=5,8000$).

22. Item 40

"Siswa yang sopan berhak memperoleh nilai tinggi"

Pernyataan ini tidak dapat membedakan antara pendapat guru yang baik dengan yang kurang baik, tidak signifikan; $p=0,605$. Perbedaan ini hanya nampak pada perbedaan angka mean dengan selisih 0,50.

Berdasarkan selisih angka mean di atas, dapat diinterpretasikan bahwa guru yang baik cenderung lebih setuju terhadap pernyataan item 40 di atas daripada guru yang kurang baik ($x=4,9000$; $x=4,4000$).

23. Item 43

"Pendidikan lebih mementingkan pembinaan kreativitas siswa daripada pembentukan keterampilan kerjanya"

Pernyataan ini tidak dapat membedakan antara pendapat guru yang baik dengan yang kurang baik, tidak signifikan; $p=0,539$. Perbedaan ini hanya nampak pada perbedaan angka mean dengan selisih 0,50.

Berdasarkan selisih angka mean di atas, dapat diinterpretasikan bahwa guru yang baik cenderung lebih setuju terhadap pernyataan item 40 di atas daripada guru yang kurang baik ($x=3,6000$; $x=3,1000$)

24. Item 44

"Pendidikan yang diperoleh selama mengikuti program D2 atau PGSMTMP telah cukup membekali guru untuk menguasai ilmu yang akan diajarkannya"

Pernyataan ini dapat membedakan antara pendapat guru yang baik dengan yang kurang baik, signifikan; $p=0,009$. Perbedaan ini nampak pada perbedaan angka mean dengan selisih 1,90.

Berdasarkan signifikan dan selisih angka mean di atas, dapat diinterpretasikan bahwa guru yang baik cenderung lebih setuju terhadap pernyataan item 44 di atas dari pada guru yang kurang baik ($x=6,3000$;

$x=4,4000$).

25. Item 47

"Pekerjaan sebagai guru disenangi karena mempunyai kesempatan berlibur yang banyak"

Pernyataan ini tidak dapat membedakan antara pendapat guru yang baik dengan yang kurang baik, tidak signifikan; $p=0,522$. Perbedaan ini nampak pada perbedaan angka mean dengan selisih 0,60.

Berdasarkan selisih angka mean di atas, dapat diinterpretasikan bahwa guru yang baik cenderung lebih setuju terhadap pernyataan item 44 di atas dari pada guru yang kurang baik ($x=5,4000$; $x=4,8000$).

26. Item 48

"Pengetahuan merupakan hal yang lebih penting untuk dikembangkan daripada keterampilan dan sikap siswa"

Pernyataan ini dapat membedakan antara pendapat guru yang baik dengan yang kurang baik, signifikan; $p=0,319$. Perbedaan ini nampak pada perbedaan angka mean dengan selisih 0,80.

Berdasarkan selisih angka mean di atas, dapat diinterpretasikan bahwa guru yang kurang baik cenderung lebih setuju terhadap pernyataan item 48 di atas dari pada guru yang baik ($x=4,6000$; $x=5,4000$).

27. Item 49

"Setiap orang yang menguasai bahan pelajaran dapat menjadi guru yang baik"

Pernyataan ini dapat membedakan antara pendapat guru yang baik dengan yang kurang baik, tidak signifikan; $p=0,189$. Perbedaan ini nampak pada perbedaan angka mean dengan selisih 1,10.

Berdasarkan selisih angka mean di atas, dapat diinterpretasikan bahwa guru yang baik cenderung lebih setuju terhadap pernyataan item 44 di atas dari pada guru yang kurang baik ($x=5,4000$; $x=4,3000$).

28. Item 51

"Pekerjaan guru menimbulkan rasa puas yang luar biasa"

Pernyataan ini tidak dapat membedakan antara pendapat guru yang baik dengan yang kurang baik, tidak signifikan; $p=0,532$. Perbedaan ini hanya nampak pada perbedaan angka mean dengan selisih 0,50.

Berdasarkan selisih angka mean di atas, dapat diinterpretasikan bahwa guru yang kurang baik cenderung lebih setuju terhadap pernyataan item 51 di atas daripada guru yang baik ($x=2,6000$; $x=3,1000$).

29. Item 54

"Membantu siswa yang sulit belajar merupakan pekerjaan yang menarik"
 Pernyataan ini tidak dapat membedakan antara pendapat guru yang baik dengan yang kurang baik, tidak signifikan; $p=0,335$. Perbedaan ini hanya nampak pada perbedaan angka mean dengan selisih 0,60.
 Berdasarkan selisih angka mean di atas, dapat diinterpretasikan bahwa guru yang baik cenderung lebih setuju terhadap pernyataan item 54 di atas dari pada guru yang kurang baik ($x=2,3000; x=2,9000$).

30. Item 58

"Kebanyakan siswa dewasa ini tidak mempunyai daya kreativitas yang tinggi, dan tidak mempunyai minat untuk belajar"
 Pernyataan ini tidak dapat membedakan antara pendapat guru yang baik dengan yang kurang baik, tidak signifikan; $p=0,263$. Perbedaan ini hanya nampak pada perbedaan angka mean dengan selisih 0,90.
 Berdasarkan selisih angka mean di atas, dapat diinterpretasikan bahwa guru yang baik cenderung lebih setuju terhadap pernyataan item 58 di atas dari pada guru yang kurang baik ($x=4,2000; x=5,1000$).

Hasil analisis pendapat guru yang baik dengan guru yang kurang baik dari bidang studi bahasa Indonesia adalah sebagai berikut:

1. Dari 60 item pernyataan yang dianalisis, ternyata hanya 4 item pernyataan yang dapat membedakan pendapat guru yang baik dengan guru yang kurang baik berdasarkan angka signifikansi di bawah 10,00 (10%) yaitu item 23, 32, 34 dan 44.
2. Dari 56 item lainnya, hanya 26 item masih juga dapat membedakan guru yang baik dengan yang kurang baik, berdasarkan perbedaan selisih angka mean $< 0,50$ yaitu item, 04, 09, 10, 12, 13, 16, 18, 23, 24, 25, 28, 29, 30, 32, 34, 35, 39, 40, 43, 44, 47, 48, 49, 51, 54 dan 58.
3. Sedangkan lainnya yang berjumlah 30 item dianggap tidak dapat membedakan pendapat guru yang baik dengan guru yang kurang baik, baik berdasarkan angka signifikan maupun selisih mean, karena selisih mean $> 0,5$ (terlalu kecil).

B. Sikap guru matematika per item

1. Item 04

"Guru tidak bertanggungjawab untuk memimpin kerja bakti siswa di luar sekolah"

Pernyataan ini tidak dapat membedakan antara pendapat guru yang baik dengan yang kurang baik, tidak signifikan; $p=0,075$. Perbedaan ini hanya nampak pada perbedaan angka mean dengan selisih 1,80

Berdasarkan selisih mean di atas, dapat diinterpretasikan bahwa guru yang kurang baik cenderung lebih setuju terhadap pernyataan item 04 di atas dari pada guru yang baik ($x=4,1000$; $x=5,9000$).

2. Item 05

"Setiap siswa harus diberi kesempatan untuk belajar sesuai dengan kecepatannya sendiri"

Pernyataan ini tidak dapat membedakan antara pendapat guru yang baik dengan yang kurang baik, tidak signifikan; $p=0,70$. Perbedaan ini hanya nampak pada perbedaan angka mean dengan selisih 0,70.

Berdasarkan selisih mean di atas, dapat diinterpretasikan bahwa guru yang kurang baik cenderung lebih setuju terhadap pernyataan item 05 di atas dari pada guru yang baik ($x=2,4000$; $x=1,7000$).

3. Item 06

"Guru perlu memeras keringat untuk memahami perilaku siswa"

Pernyataan ini tidak dapat membedakan antara pendapat guru yang baik dengan yang kurang baik, tidak signifikan; $p=0,340$. Perbedaan ini hanya nampak pada perbedaan angka mean dengan selisih 0,80

Berdasarkan selisih mean di atas, dapat diinterpretasikan bahwa guru yang baik cenderung lebih setuju terhadap pernyataan item 06 di atas dari pada guru yang kurang baik ($x=3,6000$; $x=2,8000$).

4. Item 07

"Ilmu pengetahuan itu bersifat universal".

Pernyataan ini tidak dapat membedakan antara pendapat guru yang baik dengan yang kurang baik, tidak signifikan; $p=0,218$. Perbedaan ini hanya nampak pada perbedaan angka mean dengan selisih 0,60.

Berdasarkan selisih angka mean di atas, dapat diinterpretasikan bahwa guru yang baik cenderung lebih setuju terhadap pernyataan item 07 di atas dari pada guru yang kurang baik ($x=1,9000$; $x=1,3000$).

5. Item 11

"Guru sulit untuk memperlakukan semua siswa secara perorangan" dengan Garis Besar Program Pengajaran"

Pernyataan ini tidak dapat membedakan antara pendapat guru yang baik dengan yang kurang baik, tidak signifikan; $p=0,216$. Perbedaan ini hanya nampak pada perbedaan angka mean dengan selisih 1,30.

Berdasarkan selisih angka mean di atas, maka dapat diinterpretasikan bahwa guru yang baik cenderung lebih setuju terhadap pernyataan item 10 di atas dari pada guru yang kurang baik ($x=4,1000$; $x=2,8000$).

6. Item 12

"Siswa tidak dapat membuat keputusan penting, karena mereka belum mampu berpikir jernih"

Pernyataan ini tidak dapat membedakan antara pendapat guru yang baik dengan yang kurang baik, tidak signifikan; $p=0,406$. Perbedaan ini hanya nampak pada perbedaan angka mean dengan selisih 0,90.

Berdasarkan selisih angka mean di atas, maka dapat diinterpretasikan bahwa guru yang kurang baik cenderung lebih setuju terhadap pernyataan item 12 di atas daripada guru yang baik ($x=4,0000$; $x=4,9000$).

7. Item 13

"Guru sebaiknya membuat bacaan sendiri yang sesuai dengan Garis Besar Program Pengajaran bidang studi yang diajarkannya"

Pernyataan ini dapat membedakan antara pendapat guru yang baik dengan guru yang kurang baik, signifikan; $p=0,085$. Perbedaan ini nampak pula pada perbedaan angka mean dengan selisih 1,6.

Berdasarkan selisih angka mean di atas, maka dapat diinterpretasikan bahwa guru yang kurang baik cenderung lebih setuju terhadap pernyataan item 13 di atas dari pada guru yang baik ($x=1,9000$; $x=3,5000$).

8. Item 14

"Program pengajaran bagi semua siswa sebaiknya disamakan"

Pernyataan ini tidak dapat membedakan antara pendapat guru yang baik dengan guru yang kurang baik, signifikan; $p=0,391$. Perbedaan ini hanya nampak pada perbedaan angka mean dengan selisih 0,90.

Berdasarkan selisih angka mean di atas, maka dapat diinterpretasikan bahwa guru yang baik cenderung lebih setuju terhadap pernyataan item 14 di atas dari pada guru yang kurang baik ($x=3,1000$; $x=2,2000$).

8. Item 16

"Campur tangan ilmuwan lain menghambat perkembangan ilmu yang dimiliki guru"

Pernyataan ini tidak dapat membedakan antara pendapat guru yang baik dengan yang kurang baik, tidak signifikan; $p=0,562$. Perbedaan ini hanya nampak pada perbedaan angka mean dengan selisih 0,50

Berdasarkan selisih angka mean di atas, maka dapat diinterpretasikan bahwa guru yang baik cenderung lebih setuju terhadap pernyataan item 16 di atas dari pada guru yang kurang baik ($x=6,0000$; $x=5,5000$).

9. Item 17

"Guru sebaiknya tidak membiarkan siswa terlalu banyak bertanya, karena pelajaran tidak akan selesai"

Pernyataan ini dapat membedakan antara pendapat guru yang baik dengan yang kurang baik, signifikan; $p=0,007$. Perbedaan ini nampak pula pada perbedaan angka mean dengan selisih 1,80

Berdasarkan selisih angka mean di atas, maka dapat diinterpretasikan bahwa guru yang kurang baik cenderung lebih setuju terhadap pernyataan item 17 di atas daripada guru yang baik ($x=4,2000$; $x=6,0000$).

10. Item 18

"Sumber-sumber pendidikan untuk mengembangkan sifat-sifat yang baik lebih banyak diperoleh di sekolah daripada mencari dan menerapkan metode-metode baru"

Pernyataan ini tidak dapat membedakan antara pendapat guru yang baik dengan yang kurang baik, tidak signifikan; $p=0,450$. Perbedaan ini hanya nampak pada perbedaan angka mean dengan selisih 0,70.

Berdasarkan selisih angka mean di atas, maka dapat diinterpretasikan bahwa guru yang kurang baik cenderung lebih setuju terhadap pernyataan item 18 di atas daripada guru yang kurang baik ($x=3,0000$; $x=3,7000$).

11. Item 22

"Kerja bakti kurang tepat bagi para siswa"

Pernyataan ini tidak dapat membedakan antara pendapat guru yang baik dengan yang kurang baik, tidak signifikan; $p=0,167$. Perbedaan ini hanya nampak pada perbedaan angka mean dengan selisih 0,70.

Berdasarkan selisih angka mean di atas, maka dapat diinterpretasikan bahwa guru yang baik cenderung lebih setuju terhadap pernyataan item 22 di atas dari pada guru yang kurang baik ($x=6,4000$; $x=5,7000$).

13. Item 23

"Tujuan guru adalah untuk mengembangkan kepribadian siswa secara utuh"
Pernyataan ini tidak dapat membedakan antara pendapat guru yang baik dengan yang kurang baik, tidak signifikan; $p=0,167$. Perbedaan ini nampak pada perbedaan angka mean dengan selisih 0,80.

Berdasarkan angka signifikansi dan selisih angka mean di atas, dapat diinterpretasikan bahwa guru yang baik cenderung lebih setuju terhadap pernyataan item 23 di atas dari pada guru kurang yang baik ($x=1,9000$; $x=1,1000$).

14. Item 25

"Beban guru akan bertambah sulit apabila dia harus membantu siswa mencapai cita-citanya"

Pernyataan ini tidak dapat membedakan antara pendapat guru yang baik dengan yang kurang baik, tidak signifikan; $p=0,548$. Perbedaan ini hanya nampak pada perbedaan angka mean dengan selisih 0,60.

Berdasarkan selisih angka mean di atas, dapat diinterpretasikan bahwa guru yang kurang baik cenderung lebih setuju terhadap pernyataan item 25 di atas dari pada guru yang baik ($x=5,4000$; $x=6,0000$).

15. Item 26

"Guru tidak selalu harus campur tangan dalam soal kerja bakti para siswanya"

Pernyataan ini tidak dapat membedakan antara pendapat guru yang baik dengan yang kurang baik, tidak signifikan; $p=0,603$. Perbedaan ini hanya nampak pada perbedaan angka mean dengan selisih 0,50

Berdasarkan angka signifikansi dan selisih angka mean di atas, dapat diinterpretasikan bahwa guru yang baik cenderung lebih setuju terhadap pernyataan item 26 di atas daripada guru kurang baik $x=4,0000$; $x=3,5000$).

16. Item 28

"Siswa mudah dibentuk kepribadiannya sesuai dengan kehendak guru"

Pernyataan ini dapat membedakan antara pendapat guru yang baik dengan yang kurang baik, signifikan; $p=0,035$. Perbedaan ini hanya nampak pada perbedaan angka mean dengan selisih 1,70.

Berdasarkan selisih angka mean di atas, dapat diinterpretasikan bahwa guru yang kurang baik cenderung lebih setuju terhadap pernyataan item 28 di atas daripada guru yang baik ($x=4,3000$; $x=6,0000$).

17. Item 31

"Siswa harus selalu memakai pakaian seragam dengan tertib, tetapi guru harus mempunyai kebebasan untuk memilih pakaian yang disukainya".

Pernyataan ini dapat membedakan antara pendapat guru yang baik dengan yang kurang baik, tidak signifikan; $p=0,086$. Perbedaan ini nampak pula pada perbedaan angka mean dengan selisih 1,40.

Berdasarkan angka signifikan dan selisih angka mean di atas, maka dapat diinterpretasikan bahwa guru yang baik cenderung lebih setuju terhadap pernyataan item 31 di atas dari pada guru yang kurang baik ($x=5,9000$; $x=4,5000$).

18. Item 32

"Siswa yang mempunyai kecenderungan untuk gagal, akan selalu gagal; betapapun tingginya harapan guru"

Pernyataan ini tidak dapat membedakan antara pendapat guru yang baik dengan yang kurang baik, signifikan; $p=0,113$. Perbedaan ini hanya nampak pada perbedaan angka mean dengan selisih 1,20.

Berdasarkan selisih angka mean di atas, dapat diinterpretasikan bahwa guru yang kurang baik cenderung lebih setuju terhadap pernyataan item 32 di atas daripada guru yang baik ($x=4,4000$; $x=5,6000$).

19. Item 33

"Siswa seharusnya menyadari bahwa guru memiliki kebebasan untuk melakukan apa pun yang ingin dilakukannya di kelas"

Pernyataan ini tidak dapat membedakan antara pendapat guru yang baik dengan yang kurang baik, tidak signifikan; $p=0,426$. Perbedaan ini nampak pula pada perbedaan angka mean dengan selisih 0,70.

Berdasarkan angka signifikan dan selisih angka mean di atas, maka dapat diinterpretasikan bahwa guru yang baik cenderung lebih setuju terhadap pernyataan item 33 di atas dari pada guru yang kurang baik ($x=5,8000$; $x=5,1000$).

20. Item 36

"Mendiskusikan proses belajar-mengajar selalu membosankan"

Pernyataan ini tidak dapat membedakan antara pendapat guru yang baik dengan yang kurang baik, tidak signifikan; $p=0,169$. Perbedaan ini hanya nampak pada perbedaan angka mean dengan selisih 0,80.

Berdasarkan selisih angka mean di atas, dapat diinterpretasikan bahwa guru yang kurang baik cenderung lebih setuju terhadap pernyataan item 36 di atas dari pada guru yang baik ($x=5,1000$; $x=6,6000$).

21. Item 37

"Tujuan pendidikan adalah untuk membentuk siswa siap kerja"

Pernyataan ini tidak dapat membedakan antara pendapat guru yang baik dengan yang kurang baik, tidak signifikan; $p=0,606$. Perbedaan ini hanya nampak pada perbedaan angka mean dengan selisih 0,50.

Berdasarkan selisih angka mean di atas, dapat diinterpretasikan bahwa guru yang kurang baik cenderung lebih setuju terhadap pernyataan item 37 di atas dari pada guru yang baik ($x=2,7000$; $x=5,2000$).

22. Item 38

"Pengelompokkan siswa di kelas sesuai dengan kemampuannya menyulitkan guru dalam mengajar"

Pernyataan ini tidak dapat membedakan antara pendapat guru yang baik dengan yang kurang baik, tidak signifikan; $p=0,476$. Perbedaan ini hanya nampak pada perbedaan angka mean dengan selisih 0,70.

Berdasarkan selisih angka mean di atas, dapat diinterpretasikan bahwa guru yang baik cenderung lebih setuju terhadap pernyataan item 38 di atas daripada guru yang kurang baik ($x=5,1000$; $x=4,4000$).

23. Item 43

"Pendidikan lebih mementingkan pembinaan kreativitas siswa daripada pembentukan keterampilan kerjanya"

Pernyataan ini tidak dapat membedakan antara pendapat guru yang baik dengan yang kurang baik, tidak signifikan; $p=0,433$. Perbedaan ini hanya nampak pada perbedaan angka mean dengan selisih 0,70.

Berdasarkan selisih angka mean di atas, dapat diinterpretasikan bahwa guru yang baik cenderung lebih setuju terhadap pernyataan item 43 di atas daripada guru yang kurang baik ($x=4,4000$; $x=3,7000$).

24. Item 44

"Pendidikan yang diperoleh selama mengikuti program D2 atau PGSMTMP telah cukup membekali guru untuk menguasai ilmu yang akan diajarkannya"

Pernyataan ini dapat membedakan antara pendapat guru yang baik dengan yang kurang baik, signifikan; $p=0,009$. Perbedaan ini nampak pada perbedaan angka mean dengan selisih 1,90.

Berdasarkan signifikan dan selisih angka mean di atas, dapat diinterpretasikan bahwa guru yang baik cenderung lebih setuju terhadap pernyataan item 44 di atas dari pada guru yang kurang baik ($x=6,3000$; $x=4,4000$).

26. Item 46

"Untuk mempersiapkan pelajaran yang cocok, guru harus menggunakan buku sumber yang baku"

Pernyataan ini tidak dapat membedakan antara pendapat guru yang baik dengan yang kurang baik, tidak signifikan; $p=0,664$. Perbedaan ini nampak pada perbedaan angka mean dengan selisih 0,50.

Berdasarkan selisih angka mean di atas, dapat diinterpretasikan bahwa guru yang baik cenderung lebih setuju terhadap pernyataan item 46 di atas dari pada guru yang kurang baik ($x=3,3000$; $x=3,8000$).

27. Item 48

"Pengetahuan merupakan hal yang lebih penting untuk dikembangkan daripada keterampilan dan sikap siswa"

Pernyataan ini tidak dapat membedakan antara pendapat guru yang baik dengan yang kurang baik, tidak signifikan; $p=0,543$. Perbedaan ini nampak pada perbedaan angka mean dengan selisih 0,50

Berdasarkan selisih angka mean di atas, dapat diinterpretasikan bahwa guru yang baik cenderung lebih setuju terhadap pernyataan item 48 di atas dari pada guru yang kurang baik ($x=5,0000$; $x=4,5000$).

28. Item 50

"Setiap orang yang menguasai bahan pelajaran dapat menjadi guru yang baik"

Pernyataan ini dapat membedakan antara pendapat guru yang baik dengan yang kurang baik, tidak signifikan; $p=0,180$. Perbedaan ini nampak pada perbedaan angka mean dengan selisih 0,80.

Berdasarkan selisih angka mean di atas, dapat diinterpretasikan bahwa guru yang kurang baik cenderung lebih setuju terhadap pernyataan item 50 di atas daripada guru yang baik ($x=2,0000$; $x=2,8000$).

29. Item 51

"Pekerjaan guru menimbulkan rasa puas yang luar biasa"

Pernyataan ini tidak dapat membedakan antara pendapat guru yang baik dengan yang kurang baik, tidak signifikan; $p=0,408$. Perbedaan ini hanya nampak pada perbedaan angka mean dengan selisih 0,60.

Berdasarkan selisih angka mean di atas, dapat diinterpretasikan bahwa guru yang kurang baik cenderung lebih setuju terhadap pernyataan item 51 di atas daripada guru yang baik ($x=2,2000$; $x=2,8000$).

30. Item 52

"Memeriksa pekerjaan rumah siswa sampai larut malam adalah wajar bagi seorang guru"

Pernyataan ini tidak dapat membedakan antara pendapat guru yang baik dengan yang kurang baik, tidak signifikan; $p=0,313$. Perbedaan ini hanya nampak pada perbedaan angka mean dengan selisih 1,10

Berdasarkan selisih angka mean di atas, dapat diinterpretasikan bahwa guru yang kurang baik cenderung lebih setuju terhadap pernyataan item 52 di atas daripada guru yang baik ($x=2,9000$; $x=4,0000$).

31. Item 55

"Pengabdian pada profesi dipersyaratkan bagi setiap calon guru"

Pernyataan ini tidak dapat membedakan antara pendapat guru yang baik dengan yang kurang baik, tidak signifikan; $p=0,284$. Perbedaan ini hanya nampak pada perbedaan angka mean dengan selisih 0,70

Berdasarkan selisih angka mean di atas, dapat diinterpretasikan bahwa guru yang kurang baik cenderung lebih setuju terhadap pernyataan item 52 di atas daripada guru yang baik ($x=1,5000$; $x=2,2000$).

32. Item 56

"Guru dapat mempersiapkan pelajaran tanpa menggunakan perpustakaan sekolah"

Pernyataan ini tidak dapat membedakan antara pendapat guru yang baik dengan yang kurang baik, tidak signifikan; $p=0,518$. Perbedaan ini hanya nampak pada perbedaan angka mean dengan selisih 0,60

Berdasarkan selisih angka mean di atas, dapat diinterpretasikan bahwa guru yang baik cenderung lebih setuju terhadap pernyataan item 56 di atas daripada guru yang kurang baik ($x=5,0000$; $x=4,4000$).

33. Item 57

"Darmawisata menyita waktu terlalu banyak"

Pernyataan ini tidak dapat membedakan antara pendapat guru yang baik dengan yang kurang baik, tidak signifikan; $p=0,536$. Perbedaan ini hanya nampak pada perbedaan angka mean dengan selisih 0,50

Berdasarkan selisih angka mean di atas, dapat diinterpretasikan bahwa guru yang baik cenderung lebih setuju terhadap pernyataan item 57 di atas daripada guru yang kurang baik ($x=5,0000$; $x=5,5000$).

34. Item 58

"Kebanyakan siswa dewasa ini tidak mempunyai daya kreativitas yang tinggi, dan tidak mempunyai minat untuk belajar"

Pernyataan ini tidak dapat membedakan antara pendapat guru yang baik dengan yang kurang baik, tidak signifikan; $p=0,217$. Perbedaan ini hanya nampak pada perbedaan angka mean dengan selisih 1,00.

Berdasarkan selisih angka mean di atas, dapat diinterpretasikan bahwa guru yang baik cenderung lebih setuju terhadap pernyataan item 58 di atas dari pada guru yang kurang baik ($x=3,1000$; $x=4,1000$).

35. Item 59

"Membimbing siswa banyak meminta pengorbanan perasaan"

Pernyataan ini tidak dapat membedakan antara pendapat guru yang baik dengan yang kurang baik, tidak signifikan; $p=0,130$. Perbedaan ini hanya nampak pada perbedaan angka mean dengan selisih 1,40.

Berdasarkan selisih angka mean di atas, dapat diinterpretasikan bahwa guru yang kurang baik cenderung lebih setuju terhadap pernyataan item 59 di atas dari pada guru yang baik ($x=2,3000$; $x=3,7000$).

36. Item 60

"Hasil seminar tentang ilmu pengetahuan sulit diterapkan dalam bidang studi yang diajarkan guru"

Pernyataan ini tidak dapat membedakan antara pendapat guru yang baik dengan yang kurang baik, tidak signifikan; $p=0,296$. Perbedaan ini hanya nampak pada perbedaan angka mean dengan selisih 1,40.

Berdasarkan selisih angka mean di atas, dapat diinterpretasikan bahwa guru yang baik cenderung lebih setuju terhadap pernyataan item 60 di atas dari pada guru yang kurang baik ($x=5,5000$; $x=4,6000$).

Hasil analisis pendapat guru yang baik dengan guru yang kurang baik dari bidang studi Matematika adalah sebagai berikut:

1. Dari 60 item pernyataan yang dianalisis, ternyata hanya 3 item pernyataan yang dapat membedakan pendapat guru yang baik dengan guru yang kurang baik berdasarkan angka signifikansi di bawah 10,00 (10%) yaitu item 17, 28, dan 31
2. Dari 57 item lainnya, hanya 31 item masih juga dapat membedakan guru yang baik dengan yang kurang baik, berdasarkan perbedaan selisih angka mean $< 0,50$ yaitu item, 04, 05, 06, 07, 11, 12, 13, 14, 16, 22, 23, 25, 26, 32, 33, 34, 36, 37, 38, 43, 46, 48, 50, 51, 52, 55, 56,

57, 58, 59, 60.

3. Sedangkan lainnya yang berjumlah 26 item dianggap tidak dapat membedakan pendapat guru yang baik dengan guru yang kurang baik, baik berdasarkan angka signifikan maupun selisih mean, karena mean $>0,5$ (terlalu kecil).

UNIVERSITAS TERBUKA

C. Gabungan sikap guru bahasa Indonesia dan matematika per item

1. Item 04

"Guru tidak bertanggungjawab untuk memimpin kerja bakti siswa di luar sekolah"

Pernyataan ini tidak dapat membedakan antara pendapat guru yang baik dengan yang kurang baik, tidak signifikan; $p=0,313$. Perbedaan ini hanya nampak pada perbedaan angka mean dengan selisih 0,65.

Berdasarkan selisih mean di atas, dapat diinterpretasikan bahwa guru yang kurang baik cenderung lebih setuju terhadap pernyataan item 04 di atas dari pada guru yang baik ($x=4,8500$; $x=5,5000$).

2. Item 05

"Setiap siswa harus diberi kesempatan untuk belajar sesuai dengan kecepatannya sendiri".

Pernyataan ini tidak dapat membedakan antara pendapat guru yang baik dengan yang kurang baik, tidak signifikan, $p=0,235$. Perbedaan ini hanya nampak pada perbedaan angka mean dengan selisih 0,50.

Berdasarkan selisih angka mean di atas, dapat diinterpretasikan bahwa guru yang kurang baik cenderung lebih setuju terhadap pernyataan item 05 di atas dari pada guru yang baik ($x=5,6500$; $x=6,1500$).

3. Item 07

"Ilmu pengetahuan itu bersifat universal".

Pernyataan ini tidak dapat membedakan antara pendapat guru yang baik dengan yang kurang baik, tidak signifikan; $p=0,200$. Perbedaan ini hanya nampak pada perbedaan angka mean dengan selisih 0,80.

Berdasarkan selisih angka mean di atas, dapat diinterpretasikan bahwa guru yang kurang baik cenderung lebih setuju terhadap pernyataan item 07 di atas dari pada guru yang baik ($x=2,3000$; $x=1,5000$).

4. Item 11

"Guru sulit untuk memperlakukan semua siswa secara perorangan"

Pernyataan ini tidak dapat membedakan antara pendapat guru yang baik dengan yang kurang baik, tidak signifikan ($p=0,257$). Perbedaan ini hanya nampak pada perbedaan angka mean dengan selisih 0,70.

Berdasarkan selisih angka mean di atas, maka dapat diinterpretasikan bahwa guru yang kurang baik cenderung lebih setuju terhadap pernyataan item 11 di atas dari pada guru yang baik ($x=3,4500$; $x=2,7500$).

5. Item 13

" Guru sebaiknya membuat bacaan sendiri yang sesuai dengan Garis Besar Program Pengajaran bidang studi yang diajarkannya"

Pernyataan ini tidak dapat membedakan antara pendapat guru yang baik dengan yang kurang baik, signifikan; $p=0,60$. Perbedaan ini nampak pula pada perbedaan angka mean dengan selisih 1,30.

Berdasarkan angka signifikan di atas dan selisih angka mean, maka dapat diinterpretasikan bahwa guru yang kurang baik cenderung lebih setuju terhadap pernyataan item 13 di atas dari pada yang baik ($x=5,7500$; $x=4,4500$).

6. Item 14

" Program pengajaran bagi semua siswa sebaiknya disamakan"

Pernyataan ini tidak dapat membedakan antara pendapat guru yang baik dengan yang kurang baik, tidak signifikan; $p=0,309$. Perbedaan ini hanya nampak pada perbedaan angka mean dengan selisih 0,75.

Berdasarkan selisih angka mean di atas, maka dapat diinterpretasikan bahwa guru yang kurang baik cenderung lebih setuju terhadap pernyataan item 14 di atas dari pada yang baik ($x=3,5500$; $x=2,7500$).

7. Item 16

" Campur tangan ilmuwan lain menghambat perkembangan ilmu yang dimiliki guru"

Pernyataan ini tidak dapat membedakan antara pendapat guru yang baik dengan yang kurang baik, tidak signifikan; $p=0,278$. Perbedaan ini hanya nampak pada perbedaan angka mean dengan selisih 0,55.

Berdasarkan selisih angka mean di atas, maka dapat diinterpretasikan bahwa guru yang kurang baik cenderung lebih setuju terhadap pernyataan item 16 di atas dari pada guru yang baik ($x=5,5000$; $x=6,1000$).

8. Item 17

"Guru sebaiknya tidak membiarkan siswa terlalu banyak bertanya, karena pelajaran tidak akan selesai"

Pernyataan ini tidak dapat membedakan antara pendapat guru yang baik dengan yang kurang baik, tidak signifikan; $p=0,136$. Perbedaan ini hanya nampak pada perbedaan angka mean dengan selisih 0,80.

Berdasarkan selisih angka mean di atas, maka dapat diinterpretasikan bahwa guru yang kurang baik cenderung lebih setuju terhadap pernyataan item 17 di atas dari pada guru yang baik ($x=4,9500$; $x=5,7500$).

9. Item 23

"Tujuan guru adalah untuk mengembangkan kepribadian siswa secara utuh"
 Pernyataan ini tidak dapat membedakan antara pendapat guru yang baik dengan yang kurang baik, tidak signifikan; $p=0,200$, Perbedaan ini nampak pada perbedaan angka mean dengan selisih 0,65.
 Berdasarkan selisih angka mean di atas, maka dapat diinterpretasikan bahwa guru yang kurang baik cenderung lebih setuju terhadap pernyataan item 23 di atas dari pada guru yang baik ($x=5,7500$; $x=6,4000$).

10. Item 28

"Siswa mudah dibentuk kepribadiannya sesuai dengan kehendak guru"
 Pernyataan ini tidak dapat membedakan antara pendapat guru yang baik dengan yang kurang baik, signifikan; $p=0,63$. Perbedaan ini nampak pula pada perbedaan angka mean dengan selisih 1,000.
 Berdasarkan angka signifikan dan selisih angka mean di atas, maka dapat diinterpretasikan bahwa guru yang kurang baik cenderung lebih setuju terhadap pernyataan item 28 di atas dari pada guru yang baik ($x=4,9000$; $x=5,9000$).

11. Item 29

"Buku susatera selalu lebih menarik daripada buku tentang pendidikan"
 Pernyataan ini tidak dapat membedakan antara pendapat guru yang baik dengan yang kurang baik, tidak signifikan; $p=0,360$. Perbedaan ini nampak pula pada perbedaan angka mean dengan selisih 0,55.
 Berdasarkan selisih angka mean di atas, dapat diinterpretasikan bahwa guru yang kurang baik cenderung lebih setuju terhadap pernyataan item 28 di atas dari pada guru yang baik ($x=3,7500$; $x=4,3000$).

12. Item 31

"Siswa harus selalu memakai pakaian seragam dengan tertib, tetapi guru harus mempunyai kebebasan untuk memilih pakaian yang sukainya".
 Pernyataan ini dapat membedakan antara pendapat guru yang baik dengan yang kurang baik, signifikan; $p=0,028$. Perbedaan ini nampak pula pada perbedaan angka mean dengan selisih 1,40.
 Berdasarkan angka signifikan dan selisih angka mean di atas, maka dapat diinterpretasikan bahwa guru yang baik cenderung lebih setuju terhadap pernyataan item 29 di atas dari pada guru yang kurang baik ($x=5,4500$; $x=4,0500$).

13. Item 34

"Pendidikan bagi penyandang cacat sangat penting, tapi bukan prioritas yang tinggi"

Pernyataan ini tidak dapat membedakan antara pendapat guru yang baik dengan yang kurang baik, tidak signifikan; $p=0,111$. Perbedaan ini nampak pula pada perbedaan angka mean dengan selisih 0,90.

Berdasarkan selisih angka mean di atas, maka dapat diinterpretasikan bahwa guru yang baik cenderung lebih setuju terhadap pernyataan item 29 di atas dari pada guru yang kurang baik ($x=2,8000; x=3,7500$).

14. Item 35

"Keyakinan guru akan kemampuan siswanya akan selalu memberikan hasil yang baik"

Pernyataan ini tidak dapat membedakan antara pendapat guru yang baik dengan yang kurang baik, tidak signifikan; $p=0,208$. Perbedaan ini hanya nampak pada perbedaan angka mean dengan selisih 0,50.

Berdasarkan selisih angka mean di atas, dapat diinterpretasikan bahwa guru yang kurang baik cenderung lebih setuju terhadap pernyataan item 35 di atas dari pada guru yang baik ($x=1,5500; x=2,0500$).

15. Item 37

"Tujuan pendidikan adalah untuk membentuk siswa siap kerja"

Pernyataan ini tidak dapat membedakan antara pendapat guru yang baik dengan yang kurang baik, tidak signifikan; $p=0,400$. Perbedaan ini hanya nampak pada perbedaan angka mean dengan selisih 0,60.

Berdasarkan selisih angka mean di atas, dapat diinterpretasikan bahwa guru yang baik cenderung lebih setuju terhadap pernyataan item 37 di atas dari pada guru yang kurang baik ($x=3,1500; x=3,7000$).

16. Item 44

"Pendidikan yang diperoleh selama mengikuti program D2 atau PGSMTMP telah cukup membekali guru untuk menguasai ilmu yang akan diajarkannya"

Pernyataan ini dapat membedakan antara pendapat guru yang baik dengan yang kurang baik, signifikan; $p=0,095$. Perbedaan ini nampak pada perbedaan angka mean dengan selisih 0,90.

Berdasarkan signifikan dan selisih angka mean di atas, dapat diinterpretasikan bahwa guru yang baik cenderung lebih setuju terhadap pernyataan item 44 di atas dari pada guru yang kurang baik ($x=5,8000; x=4,9000$).

17. Item 49

"Setiap orang menguasai bahan pelajaran dapat menjadi guru yang baik"
Pernyataan ini tidak dapat membedakan antara pendapat guru yang baik dengan yang kurang baik, tidak signifikan; $p=0,348$. Perbedaan ini hanya nampak pada perbedaan angka mean dengan selisih 0,65.
Berdasarkan selisih angka mean di atas, dapat diinterpretasikan bahwa guru yang baik cenderung lebih setuju terhadap pernyataan item 49 di atas dari pada guru yang kurang baik ($x=4,9000$; $x=4,2500$).

18. Item 50

"Banyak kegembiraan yang dapat diperoleh dalam kegiatan di kelas"
Pernyataan ini tidak dapat membedakan antara pendapat guru yang baik dengan yang kurang baik, tidak signifikan; $p=0,177$. Perbedaan ini hanya nampak pada perbedaan angka mean dengan selisih 0,50.
Berdasarkan selisih angka mean di atas, dapat diinterpretasikan bahwa guru yang baik cenderung lebih setuju terhadap pernyataan item 50 di atas dari pada guru yang kurang baik ($x=5,6000$; $x=5,0500$).

19. Item 51

"Pekerjaan guru menimbulkan rasa puas yang luar biasa"
Pernyataan ini tidak dapat membedakan antara pendapat guru yang baik dengan yang kurang baik, tidak signifikan; $p=0,295$. Perbedaan ini hanya nampak pada perbedaan angka mean dengan selisih 0,55.
Berdasarkan selisih angka mean di atas, dapat diinterpretasikan bahwa guru yang baik cenderung lebih setuju terhadap pernyataan item 52 di atas dari pada guru yang kurang baik ($x=4,8500$; $x=4,2500$).

20. Item 54

"Membantu siswa yang sulit belajar merupakan pekerjaan yang menarik"
Pernyataan ini tidak dapat membedakan antara pendapat guru yang baik dengan yang kurang baik, tidak signifikan; $p=0,115$. Perbedaan ini hanya nampak pada perbedaan angka mean dengan selisih 0,75.
Berdasarkan selisih angka mean di atas, dapat diinterpretasikan bahwa guru yang baik cenderung lebih setuju terhadap pernyataan item 52 di atas dari pada guru yang kurang baik ($x=5,9000$; $x=5,1500$).

21. Item 58

"Kebanyakan siswa dewasa ini tidak mempunyai daya kreativitas yang tinggi, dan tidak mempunyai minat untuk belajar"

Pernyataan ini tidak dapat membedakan antara pendapat guru yang baik dengan yang kurang baik, tidak signifikan; $p=0,467$. Perbedaan ini hanya nampak pada perbedaan angka mean dengan selisih 0,55.

Berdasarkan selisih angka mean di atas, dapat diinterpretasikan bahwa guru yang baik cenderung lebih setuju terhadap pernyataan item 58 di atas dari pada guru yang kurang baik ($x=43,9000$; $x=4,3500$).

22. Item 59

"Membimbing siswa banyak meminta pengorbanan perasaan"

Pernyataan ini tidak dapat membedakan antara pendapat guru yang baik dengan yang kurang baik, tidak signifikan; $p=0,352$. Perbedaan ini hanya nampak pada perbedaan angka mean dengan selisih 0,65.

Berdasarkan selisih angka mean di atas, dapat diinterpretasikan bahwa guru yang baik cenderung lebih setuju terhadap pernyataan item 59 di atas dari pada guru yang kurang baik ($x=3,1500$; $x=3,7500$).

23. Item 60

"Hasil seminar tentang ilmu pengetahuan sulit diterapkan dalam bidang studi yang diajarkan guru"

Pernyataan ini tidak dapat membedakan antara pendapat guru yang baik dengan yang kurang baik, tidak signifikan; $p=0,424$. Perbedaan ini hanya nampak pada perbedaan angka mean dengan selisih 0,50

Berdasarkan selisih angka mean di atas, dapat diinterpretasikan bahwa guru yang baik cenderung lebih setuju terhadap pernyataan item 59 di atas dari pada guru yang kurang baik ($x=4,7000$; $x=4,2000$).

Hasil analisis gabungan pendapat guru yang baik dengan guru yang kurang baik dari bidang studi bahasa Indonesia dan Matematika adalah sebagai berikut:

1. Dari 60 item pernyataan yang dianalisis, ternyata hanya 5 item pernyataan yang dapat membedakan pendapat guru yang baik dengan guru yang kurang baik berdasarkan angka signifikansi di bawah 10,00 (10%) yaitu item 07, 13, 28, 31 dan 44.
2. Dari 56 item lainnya, hanya 19 item masih juga dapat membedakan guru yang baik dengan yang kurang baik, berdasarkan perbedaan selisih

angka mean $< 0,50$ yaitu item, 04, 05, 07, 11, 14, 16, 17, 23, 29, 34, 5, 37, 49, 50, 51, 54, 58, 59 dan 60.

3. Sedangkan lainnya yang berjumlah 36 item dianggap tidak dapat membedakan pendapat guru yang baik dengan guru yang kurang baik, baik berdasarkan angka signifikan maupun selisih mean, karena mean $> 0,5$ (terlalu kecil).

UNIVERSITAS TERBUKA

Tabel nomor item yang dapat membedakan
guru yang baik dengan yang kurang baik

No. Item	BAHASA INDONESIA		MATEMATIKA		GABUNGAN BIN DAN MAT	
	Signifikan	Mean	Sig.	Mean	Sig.	Mean
No. Item	23	04	17	04	07	04
No. Item	32	09	28	05	13	05
No. Item	34	10	31	06	28	11
No. Item	44	12		07	31	14
No. Item		13		11	44	16
No. Item		16		12		17
No. Item		18		13		23
No. Item		23		14		29
No. Item		24		16		34
No. Item		25		22		35
No. Item		28		23		37
No. Item		29		25		49
No. Item		30		26		50
No. Item		32		32		51
No. Item		34		33		54
No. Item		35				58
No. Item		39		36		59
No. Item		40		37		60
No. Item		43		38		
No. Item		44		43		
No. Item		47		46		
No. Item		48		48		
No. Item		49		50		
No. Item		51		51		
No. Item		54		52		
No. Item		58		55		
No. Item				56		
No. Item				57		
No. Item				58		
No. Item				59		
No. Item				60		

BAB IV. KESIMPULAN DAN DISKUSI

Kesimpulan

Hasil temuan di atas menunjukkan bahwa dari jumlah 60 item terbagi menjadi tiga bagian:

Pertama, sejumlah 9 item ternyata dapat membedakan guru yang baik dengan guru yang kurang baik berdasarkan angka signifikan, sebanyak 9 item yaitu item 07, 13, 17, 23, 28, 31, 32, 34, dan 44.

Kedua, dari 51 item lainnya hanya 36 item dapat membedakan guru yang baik dengan yang kurang baik berdasarkan selisih angka mean sebanyak 36 item yaitu item 04, 05, 10, 11, 12, 14, 16, 18, 19, 22, 24, 25, 26, 29, 30, 33, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 43, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 52, 54, 55, 56, 58, 59 dan 60.

Ketiga, 15 item lainnya, yaitu sebanyak 15 item tidak dapat membedakan guru yang baik dengan yang kurang baik yaitu item 01, 02, 03, 06, 08, 09, 15, 19, 20, 21, 27, 41, 42, 45 dan 57.

Sehubungan dengan itu, kuesioner ini nampaknya perlu direvisi kembali terutama pada item yang termasuk kelompok ketiga yaitu yang tidak dapat membedakan sikap guru yang baik dengan yang kurang baik.

Diskusi

Item 07 "Ilmu Pengetahuan bersifat universal"

Item ini dapat membedakan sikap guru yang baik dengan guru yang kurang baik, signifikan pada kelompok gabungan guru Bahasa Indonesia dan matematika dan nampak pula perbedaan dan selisih angka mean pada kelompok guru matematika.

Namun pada kedua kelompok ini memiliki perbedaan pendapat yaitu guru yang kurang baik pada kelompok gabungan lebih setuju terhadap pernyataan item 07, sedangkan guru yang baik pada kelompok matematika cenderung lebih setuju terhadap pernyataan item 07.

Item 13 "Guru sebaiknya membuat bacaan sendiri yang sesuai dengan Garis Besar Program Pengajaran bidang studi yang diajarkannya"

Item ini dapat membedakan sikap guru yang baik dengan guru yang kurang baik, signifikan pada kelompok gabungan guru Bahasa Indonesia dan matematika dan nampak pula perbedaan dan selisih angka mean pada kelompok guru matematika.

Ketiga kelompok ini memiliki persamaan pendapat yaitu guru yang kurang baik cenderung lebih setuju terhadap pernyataan item 13.

Item 17 "Guru sebaiknya tidak membiarkan siswa terlalu banyak bertanya, karena pelajaran tidak akan selesai"

Item ini dapat membedakan sikap guru yang baik dengan guru yang kurang baik, signifikan pada kelompok matematika dan nampak pula perbedaan dan selisih angka mean pada kelompok gabungan.

Kedua kelompok ini memiliki persamaan pendapat yaitu guru yang kurang baik cenderung lebih setuju terhadap pernyataan item 17.

Item 23 "Tujuan guru adalah untuk mengembangkan kepribadian siswa secara utuh"

Item ini dapat membedakan sikap guru yang baik dengan guru yang kurang baik, signifikan pada kelompok bahasa Indonesia dan nampak pula perbedaan dan selisih angka mean pada kelompok matematika dan gabungan.

Dari ketiga kelompok ini memiliki perbedaan pendapat, pada kelompok gabungan guru yang kurang baik lebih setuju terhadap pernyataan item 23, namun ketika kelompok ini terpisah yaitu kelompok bahasa Indonesia dan matematika memiliki persamaan pendapat yaitu guru yang baik cenderung lebih setuju terhadap pernyataan item 23.

Item 28 "Siswa mudah dibentuk kepribadiannya sesuai dengan kehendak guru"

Item ini dapat membedakan sikap guru yang baik dengan guru yang kurang baik, signifikan pada kelompok matematika dan nampak pula perbedaan dan selisih angka mean pada kelompok gabungan dan kelompok bahasa Indonesia.

Ketiga kelompok ini memiliki persamaan pendapat yaitu guru yang kurang baik cenderung lebih setuju terhadap pernyataan item 28.

Item 31 "Siswa harus selalu memakai pakaian seragam secara tertib, tetapi guru harus mempunyai kebebasan untuk memilih pakaian yang disukainya"

Item ini dapat membedakan sikap guru yang baik dengan guru yang kurang baik, signifikan pada kelompok matematika dan signifikan pada kelompok gabungan.

Kedua kelompok ini memiliki persamaan pendapat yaitu guru yang baik cenderung lebih setuju terhadap pernyataan item 31.

Item 32 "Siswa mempunyai kecenderungan untuk gagal, akan selalu gagal; betapapun tingginya harapan guru"

guru harus mempunyai kebebasan untuk memilih pakaian yang disukainya"

Item ini dapat membedakan sikap guru yang baik dengan guru yang kurang baik, signifikan pada kelompok bahasa Indonesia dan nampak pula pada perbedaan dan selisih angka mean pada kelompok matematika.

Kedua kelompok ini memiliki perbedaan pendapat, pada kelompok bahasa Indonesia guru yang baik cenderung lebih setuju terhadap pernyataan item 32. Sedangkan pada kelompok matematika guru yang kurang baik lebih setuju terhadap pernyataan item 32.

Item 32 "Pendidikan bagi penyandang cacat sangat penting, tapi bukan prioritas yang tinggi"

Item ini dapat membedakan sikap guru yang baik dengan guru yang kurang baik, signifikan pada kelompok bahasa Indonesia dan nampak pula pada perbedaan dan selisih angka mean pada kelompok gabungan.

Kedua kelompok ini memiliki perbedaan pendapat, pada kelompok bahasa Indonesia guru yang kurang baik cenderung lebih setuju terhadap pernyataan item 34, sedangkan pada kelompok gabungan guru yang baik lebih setuju terhadap pernyataan item 34.

Item 44 "Pendidikan yang diperoleh selama mengikuti program D2 atau PGSMTP telah cukup membekali guru untuk menguasai ilmu yang akan diajarkannya"

Item ini dapat membedakan sikap guru yang baik dengan guru yang kurang baik, signifikan pada kelompok bahasa Indonesia dan signifikan pada kelompok gabungan.

Kedua kelompok ini memiliki persamaan pendapat yang sama, yaitu guru yang baik cenderung lebih setuju terhadap pernyataan item 44.

UNIVERSITAS TERBUKA

TABEL SIKAP GURU BHASA INDONESIA

NOMOR	:	GURU +	GURU -	P	:
ITEM 01	x	1,9000	2.2000	0,600	
	s	0,876	1,549		
ITEM 02	x	1,6000	1,6000	1,000	
	s	0,966	0,966		
ITEM 03	x	2,2000	2,6000	0,556	
	s	1,398	1,578		
ITEM 04	x	4,8000	5,5000	0,473	
	s	2,573	1,581		
ITEM 05	x	2,3000	2,0000	0,598	
	s	1,494	0,943		
ITEM 06	x	3,8000	4,0000	0,830	
	s	1,989	2,108		
ITEM 07	x	2,1000	1,4000	0,148	
	s	1,370	0,516		
ITEM 08	x	2,0000	1,8000	0,747	
	s	1,764	0,789		
ITEM 09	x	4,7000	5,6000	0,342	
	s	1,889	2,221		
ITEM 10	x	2,6000	2,0000	0,404	
	s	1,838	1,247		
ITEM 11	x	2,8000	2,5000	0,658	
	s	1,619	1,354		
ITEM 12	x	4,1000	3,1000	0,278	
	s	2,514	1,287		
ITEM 13	x	2,8000	3,4000	0,580	
	s	2,150	2,591		
ITEM 14	x	3,7000	3,5000	0,851	
	s	2,312	2,369		
ITEM 15	x	2,9000	2,6000	0,762	
	s	2,378	1,955		
ITEM 16	x	5,2000	6,2000	0,226	
	s	2,300	1,033		
ITEM 17	x	5,6000	5,6000	1,000	
	s	1,776	1,897		

NOMOR		:	GURU +	GURU -	P	:
ITEM 18	x		4,6000	4,1000	0,586	
	s		1,838	2,183		
ITEM 19	x		4,6000	4,7000	0,913	
	s		1,838	2,163		
ITEM 20	x		3,7000	3,5000	0,835	
	s		2,214	2,014		
ITEM 21	x		2,3000	1,6000	0,333	
	s		2,003	0,966		
ITEM 22	x		6,0000	5,9000	0,886	
	s		1,414	1,663		
ITEM 23	x		2,8000	1,6000	0,096	
	s		1,414	1,663		
ITEM 24	x		6,0000	6,6000	0,245	
	s		1,491	0,516		
ITEM 25	x		4,1000	4,6000	0,622	
	s		2,283	2,171		
ITEM 26	x		3,5000	3,4000	0,909	
	s		1,581	2,221		
ITEM 27	x		6,7000	6,9000	0,407	
	s		0,675	0,316		
ITEM 28	x		5,5000	6,3000	0,187	
	s		1,581	0,949		
ITEM 29	x		3,8000	4,5000	0,403	
	s		1,932	1,716		
ITEM 30	x		5,1000	4,3000	0,293	
	s		1,524	1,767		
ITEM 31	x		4,8000	3,9000	0,365	
	s		2,201	2,132		
ITEM 32	x		6,5000	4,9000	0,030	
	s		0,707	2,025		
ITEM 33	x		5,6000	6,000	0,642	
	s		2,066	1,700		
ITEM 34	x		2,6000	4,4000	0,039	
	s		1,430	2,119		

NOMOR		:	GURU +	GURU -	P	:
ITEM 35	x		1,5000	2,0000	0,285	
	s		0,707	1,247		
ITEM 36	x		6,0000	5,9000	0,896	
	s		1,886	1,449		
ITEM 37	x		3,6000	4,0000	0,673	
	s		2,119	2,055		
ITEM 38	x		5,6000	5,6000	1,000	
	s		1,776	2,119		
ITEM 39	x		5,0000	5,8000	0,406	
	s		2,211	1,989		
ITEM 40	x		4,9000	4,4000	0,605	
	s		2,424	1,776		
ITEM 41	x		6,1000	6,5000	0,563	
	s		1,853	1,080		
ITEM 42	x		5,6000	5,3000	0,709	
	s		1,647	1,889		
ITEM 43	x		3,6000	3,1000	0,539	
	s		1,995	1,595		
ITEM 44	x		6,3000	4,4000	0,009	
	s		0,675	1,995		
ITEM 45	x		4,8000	4,9000	0,906	
	s		1,751	1,969		
ITEM 46	x		1,5000	1,5000	1,000	
	s		0,972	0,527		
ITEM 47	x		5,4000	4,8000	0,522	
	s		2,119	1,989		
ITEM 48	x		4,6000	5,4000	0,319	
	s		1,955	1,506		
ITEM 49	x		5,4000	4,3000	0,189	
	s		1,838	1,767		
ITEM 50	x		2,5000	2,5000	1,000	
	s		1,179	1,354		
ITEM 51	x		2,6000	3,1000	0,532	
	s		1,430	2,025		

NOMOR		:	GURU +	GURU -	P	:
ITEM 52	x		3,5000	3,3000	0,797	
	s		1,958	1,418		
ITEM 53	x		2,0000	2,1000	0,809	
	s		0,943	0,876		
ITEM 54	x		2,3000	2,9000	0,335	
	s		1,252	1,449		
ITEM 55	x		1,8000	1,7000	0,864	
	s		1,317	1,252		
ITEM 56	x		4,5000	4,2000	0,773	
	s		2,593	1,932		
ITEM 57	x		5,1000	5,4000	0,684	
	s		1,792	1,430		
ITEM 58	x		4,2000	5,1000	0,263	
	s		1,874	1,595		
ITEM 59	x		4,1000	3,7000	0,653	
	s		2,132	1,767		
ITEM 60	x		3,7000	4,0000	0,730	
	s		2,058	1,764		

UNIVERSITAS TERBUKA

TABEL SIKAP GURU MATEMATIKA

NOMOR	:	GURU +	GURU -	P	:
ITEM 01	x	2,1000	1,8000	0,613	
	s	1,287	1,317		
ITEM 02	x	1,2000	1,4000	0,511	
	s	0,422	0,843		
ITEM 03	x	1,7000	1,6000	0,844	
	s	0,949	1,265		
ITEM 04	x	4,1000	5,9000	0,075	
	s	2,331	1,912		
ITEM 05	x	2,4000	1,7000	0,286	
	s	1,838	0,823		
ITEM 06	x	3,6000	2,8000	0,340	
	s	2,066	1,549		
ITEM 07	x	1,9000	1,3000	0,218	
	s	1,370	0,483		
ITEM 08	x	2,2000	1,8000	0,459	
	s	1,476	0,789		
ITEM 09	x	5,1000	5,1000	1,000	
	s	2,885	2,470		
ITEM 10	x	2,7000	2,7000	1,000	
	s	1,337	1,767		
ITEM 11	x	4,1000	2,8000	0,216	
	s	2,378	2,150		
ITEM 12	x	4,0000	4,9000	0,406	
	s	2,357	2,378		
ITEM 13	x	1,9000	3,5000	0,085	
	s	1,287	2,461		
ITEM 14	x	3,1000	2,2000	0,391	
	s	2,283	2,300		
ITEM 15	x	2,5000	2,5000	1,000	
	s	1,509	2,461		
ITEM 16	x	6,0000	5,5000	0,562	
	s	1,491	2,224		
ITEM 17	x	4,2000	6,0000	0,007	
	s	1,549	1,054		

NOMOR		:	GURU +	GURU -	P	:
ITEM 18	x		3,0000	3,7000	0,450	
	s		1,886	2,163		
ITEM 19	x		4,2000	4,1000	0,923	
	s		2,251	2,283		
ITEM 20	x		3,3000	3,6000	0,742	
	s		1,703	2,271		
ITEM 21	x		2,7000	2,6000	0,907	
	s		1,767	2,011		
ITEM 22	x		6,4000	5,7000	0,343	
	s		0,843	2,111		
ITEM 23	x		1,9000	1,1000	0,167	
	s		1,729	0,316		
ITEM 24	x		6,9000	6,8000	0,660	
	s		0,316	0,632		
ITEM 25	x		5,4000	6,0000	0,548	
	s		2,633	1,633		
ITEM 26	x		4,0000	3,5000	0,603	
	s		1,886	2,321		
ITEM 27	x		7,0000	6,7000		
	s		0,000	0,675		
ITEM 28	x		4,3000	6,0000	0,035	
	s		2,003	1,247		
ITEM 29	x		3,8000	3,6000	0,844	
	s		1,687	2,675		
ITEM 30	x		5,1000	5,3000	0,837	
	s		2,132	2,163		
ITEM 31	x		5,9000	4,5000	0,086	
	s		1,287	2,068		
ITEM 32	x		4,4000	5,6000	0,113	
	s		1,430	1,776		
ITEM 33	x		5,8000	5,1000	0,426	
	s		1,619	2,183		
ITEM 34	x		3,0000	3,2000	0,815	
	s		1,944	1,814		

NOMOR		:	GURU +	GURU -	P	:
ITEM 35	x		1,7000	1,5000	0,600	
	s		0,949	0,707		
ITEM 36	x		5,8000	6,6000	0,169	
	s		1,619	0,699		
ITEM 37	x		2,7000	3,2000	0,606	
	s		2,058	2,201		
ITEM 38	x		5,1000	4,4000	0,476	
	s		1,912	2,366		
ITEM 39	x		6,9000	6,6000	0,232	
	s		0,316	0,699		
ITEM 40	x		5,6000	5,5000	0,878	
	s		1,578	1,269		
ITEM 41	x		6,6000	6,6000	1,000	
	s		0,516	0,699		
ITEM 42	x		5,5000	5,9000	0,603	
	s		1,509	1,853		
ITEM 43	x		4,4000	3,7000	0,433	
	s		1,897	2,003		
ITEM 44	x		5,3000	5,4000	0,901	
	s		1,829	1,713		
ITEM 45	x		5,5000	5,9000	0,478	
	s		1,179	1,287		
ITEM 46	x		3,3000	3,8000	0,664	
	s		2,584	2,486		
ITEM 47	x		5,2000	4,9000	0,739	
	s		1,751	2,183		
ITEM 48	x		5,0000	4,5000	0,543	
	s		1,414	2,121		
ITEM 49	x		3,8000	4,2000	0,728	
	s		2,348	2,700		
ITEM 50	x		2,0000	2,8000	0,180	
	s		0,943	1,549		
ITEM 51	x		2,2000	2,8000	0,408	
	s		1,033	1,989		

NOMOR	:	GURU +	GURU -	P	:
ITEM 52	x	2,9000	4,0000	0,313	
	s	2,283	2,449		
ITEM 53	x	1,4000	1,4000	1,000	
	s	0,699	0,699		
ITEM 54	x	2,3000	2,5000	0,793	
	s	1,252	2,014		
ITEM 55	x	1,5000	2,2000	0,284	
	s	0,850	1,814		
ITEM 56	x	5,0000	4,4000	0,518	
	s	2,000	2,066		
ITEM 57	x	5,0000	5,5000	0,536	
	s	1,633	1,900		
ITEM 58	x	3,1000	4,1000	0,411	
	s	1,663	2,234		
ITEM 59	x	2,3000	3,7000	0,130	
	s	1,160	2,541		
ITEM 60	x	5,5000	4,6000	0,296	
	s	1,716	2,011		

UNIVERSITAS TERBUKA

NOMOR		GABUNGAN		
		GURU +	GURU -	P
ITEM 18	x	3,6000	4,0000	0,540
	s	2,062	2,026	
ITEM 19	x	4,3000	4,5500	0,707
	s	2,130	2,038	
ITEM 20	x	3,6000	3,4000	0,755
	s	2,010	2,010	
ITEM 21	x	5,5000	5,8000	0,600
	s	1,850	1,735	
ITEM 22	x	6,0000	5,9500	0,921
	s	1,622	1,538	
ITEM 23	x	5,7500	6,4000	0,200
	s	1,860	1,231	
ITEM 24	x	6,5000	6,4000	0,805
	s	1,147	1,392	
ITEM 25	x	5,0000	5,3000	0,666
	s	2,340	2,003	
ITEM 26	x	3,5500	3,7000	0,816
	s	1,669	2,319	
ITEM 27	x	6,8500	6,8000	0,757
	s	0,489	0,523	
ITEM 28	x	4,9000	5,9000	0,063
	s	1,861	1,410	
ITEM 29	x	3,7500	4,3000	0,360
	s	1,773	1,814	
ITEM 30	x	5,0500	5,1500	0,865
	s	1,877	1,814	
ITEM 31	x	5,4500	4,0500	0,028
	s	1,820	2,038	
ITEM 32	x	2,4500	2,6500	0,712
	s	1,432	1,927	
ITEM 33	x	5,5000	5,5500	0,935
	s	1,878	1,959	
ITEM 34	x	2,8000	3,7500	0,111
	s	1,673	1,997	

NOMOR		GABUNGAN		
		GURU +	GURU -	P
ITEM 18	x	3,6000	4,0000	0,540
	s	2,062	2,026	
ITEM 19	x	4,3000	4,5500	0,707
	s	2,130	2,038	
ITEM 20	x	3,6000	3,4000	0,755
	s	2,010	2,010	
ITEM 21	x	5,5000	5,8000	0,600
	s	1,850	1,735	
ITEM 22	x	6,0000	5,9500	0,921
	s	1,622	1,538	
ITEM 23	x	5,7500	6,4000	0,200
	s	1,860	1,231	
ITEM 24	x	6,5000	6,4000	0,805
	s	1,147	1,392	
ITEM 25	x	5,0000	5,3000	0,666
	s	2,340	2,003	
ITEM 26	x	3,5500	3,7000	0,816
	s	1,669	2,319	
ITEM 27	x	6,8500	6,8000	0,757
	s	0,489	0,523	
ITEM 28	x	4,9000	5,9000	0,063
	s	1,861	1,410	
ITEM 29	x	3,7500	4,3000	0,360
	s	1,773	1,814	
ITEM 30	x	5,0500	5,1500	0,865
	s	1,877	1,814	
ITEM 31	x	5,4500	4,0500	0,028
	s	1,820	2,038	
ITEM 32	x	2,4500	2,6500	0,712
	s	1,432	1,927	
ITEM 33	x	5,5000	5,5500	0,935
	s	1,878	1,959	
ITEM 34	x	2,8000	3,7500	0,111
	s	1,673	1,997	

NOMOR		GABUNGAN		
		GURU +	GURU -	P
ITEM 35	x	1,5500	2,0500	0,208
	s	0,826	1,538	
ITEM 36	x	5,9000	6,2500	0,455
	s	1,714	1,164	
ITEM 37	x	3,1500	3,7000	0,400
	s	2,059	2,029	
ITEM 38	x	5,1500	5,2000	0,939
	s	1,954	2,167	
ITEM 39	x	5,9500	6,2000	0,639
	s	1,820	1,508	
ITEM 40	x	5,2500	4,9500	0,506
	s	2,023	1,605	
ITEM 41	x	6,3500	6,5500	0,583
	s	1,348	0,887	
ITEM 42	x	5,7000	5,4500	0,644
	s	1,418	1,932	
ITEM 43	x	4,1000	4,5000	0,503
	s	1,971	1,762	
ITEM 44	x	5,8000	4,9000	0,095
	s	1,436	1,861	
ITEM 45	x	5,2000	5,3500	0,769
	s	1,508	1,694	
ITEM 46	x	2,4500	2,3500	0,878
	s	2,212	1,872	
ITEM 47	x	5,2500	4,8500	0,520
	s	1,860	2,033	
ITEM 48	x	4,7000	5,0500	0,532
	s	1,780	1,731	
ITEM 49	x	4,9000	4,2500	0,348
	s	2,100	2,221	
ITEM 50	x	5,8500	5,3000	0,177
	s	1,089	1,418	
ITEM 51	x	5,6000	5,0500	0,295
	s	1,231	1,959	

NOMOR		GABUNGAN			
		GURU +	GURU -	P	
ITEM 52	x	4,8500	4,2500	0,349	
	s	1,899	2,099		
ITEM 53	x	1,7000	1,7500	0,855	
	s	0,865	0,851		
ITEM 54	x	5,9000	5,1500	0,115	
	s	1,210	1,694		
ITEM 55	x	6,3000	6,0500	0,556	
	s	1,081	1,538		
ITEM 56	x	4,8000	4,3500	0,492	
	s	2,118	1,981		
ITEM 57	x	5,2500	5,2500	1,000	
	s	1,650	1,682		
ITEM 58	x	3,9000	4,3500	0,467	
	s	1,774	2,084		
ITEM 59	x	3,1500	3,7500	0,352	
	s	1,927	2,099		
ITEM 60	x	4,7000	4,2000	0,424	
	s	2,080	1,824		

UNIVERSITAS TERBUKA

N a m a :

Nomor Responden:

PMDB/II



PENDAPAT TENTANG PROFESI KEGURUAN

UNIVERSITAS TERBUKA

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS TERBUKA

PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

BEKERJASAMA DENGAN THE INSTITUTE FOR INTERNATIONAL RESEARCH

JAKARTA, NOVEMBER 1988

PENDAPAT TENTANG PROFESI KEGURUAN

PETUNJUK PENGISIAN

Maksud dari pertanyaan-pertanyaan di dalam buku ini adalah untuk mengetahui pendapat Anda tentang profesi keguruan yang sedang atau yang akan Anda kerjakan. Ini bukan merupakan sebuah "tes". Anda hanya diminta untuk memberikan jawaban yang Anda anggap paling sesuai dengan pendapat Anda saat ini.

Dalam menjawab setiap pertanyaan, ikutilah petunjuk berikut ini:

1. Bacalah setiap pertanyaan dengan teliti.
2. Berilah tanda silang (x) pada salah satu angka yang tersedia di sebelah kanan dari setiap pernyataan yang benar-benar sesuai dengan pendapat Anda.

Keterangan:

1	2	3	4	5	6	7
Sangat						Sangat Tidak
Setuju						Setuju

Angka 1 berarti Anda sangat setuju dengan pernyataan tersebut. Sebaliknya, angka 7 berarti Anda sangat tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Nomor-nomor di antara 1 - 7 menunjukkan perbedaan derajat antara sangat setuju dan sangat tidak setuju. Misalnya, bila Anda membubuhkan tanda silang pada angka 3 berarti Anda cenderung setuju dengan pernyataan yang diberikan, tetapi tidak "sangat setuju".

3. Waktu untuk pengisian setiap pertanyaan tidak terbatas. Oleh karena itu, Anda tidak perlu tergesa-gesa.
4. SELAMAT BEKERJA.

Contoh:

Sangat
Setuju

Sangat
Tidak
Setuju

Guru yang baik mempunyai minat terhadap
bidang studi yang diajarkannya

1 2 3 4 5 6 7

a. Bila Anda sangat setuju dengan pertanyaan
tersebut, bubuhkan tanda silang (x) pada
angka 1 seperti terlihat pada contoh;

X 2 3 4 5 6 7

b. Sebaliknya, bila Anda sangat tidak setuju
bubuhkan tanda silang (x) pada angka 7 se-
perti terlihat pada contoh

1 2 3 4 5 6 X

c. Dan jika Anda tidak memilih "sangat setuju"
atau "sangat tidak setuju", Anda dapat
membubuhkan tanda silang (x) pada angka 2,
3, 4, 5, atau 6 sesuai dengan pendapat Anda.

	Sangat Setuju							Sangat Tidak Setuju
1. Lingkungan sekitar merupakan sumber utama untuk mempelajari kebudayaan bangsa.	1	2	3	4	5	6	7	
2. Guru harus selalu mengembangkan bahan pelajaran sendiri untuk digunakan dalam mengajar.	1	2	3	4	5	6	7	
3. Guru bertanggungjawab membantu perkembangan pribadi siswanya secara utuh.	1	2	3	4	5	6	7	
4. Guru tidak perlu bertanggung jawab untuk memimpin kerja bakti siswa di luar sekolah.	1	2	3	4	5	6	7	
5. Setiap siswa harus diberi kesempatan untuk belajar sesuai dengan kecepatannya sendiri.	1	2	3	4	5	6	7	
6. Guru perlu memeras keringat untuk memahami perilaku siswa.	1	2	3	4	5	6	7	
7. Ilmu pengetahuan itu bersifat universal.	1	2	3	4	5	6	7	
8. Lingkungan alam sekitar merupakan alat peraga yang efektif untuk setiap mata pelajaran.	1	2	3	4	5	6	7	
9. Mengajarkan flora dan fauna yang ada di alam sekitar sekolah kurang sesuai dengan Garis Besar Program Pengajaran.	1	2	3	4	5	6	7	
10. Lingkungan sekitar merupakan sumber untuk menyusun kurikulum muatan lokal.	1	2	3	4	5	6	7	
11. Guru sulit untuk memperlakukan semua siswa secara perorangan.	1	2	3	4	5	6	7	
12. Siswa tidak dapat membuat keputusan penting, karena mereka belum mampu berpikir jernih.	1	2	3	4	5	6	7	

Sangat
Setuju

Sangat
Tidak
Setuju

13. Guru sebaiknya membuat bacaan sendiri yang sesuai dengan Garis Besar Program Pengajaran bidang studi yang diajarkannya. 1 2 3 4 5 6 7
14. Program pengajaran bagi semua siswa sebaiknya disamakan. 1 2 3 4 5 6 7
15. Guru merupakan profesi yang lebih istimewa bila dibandingkan dengan profesi lainnya di masyarakat. 1 2 3 4 5 6 7
16. Campur tangan ilmuwan lain menghambat perkembangan ilmu yang dimiliki guru. 1 2 3 4 5 6 7
17. Guru sebaiknya tidak membiarkan siswa terlalu banyak bertanya, karena pelajaran tidak akan selesai. 1 2 3 4 5 6 7
18. Sumber-sumber pendidikan untuk mengembangkan sifat-sifat yang baik lebih banyak diperoleh di sekolah daripada di dalam masyarakat. 1 2 3 4 5 6 7
19. Menerapkan pengalaman menajarnya sendiri lebih penting daripada mencari dan menerapkan metode-metode baru. 1 2 3 4 5 6 7
20. Sulit untuk mendiskusikan tentang cara-cara mengajar dengan ilmuwan yang bukan berasal dari ilmu kependidikan. 1 2 3 4 5 6 7
21. Guru yang baik suka bergaul dengan anak. 1 2 3 4 5 6 7
22. Kerja bakti kurang tepat bagi para siswa. 1 2 3 4 5 6 7
23. Tujuan guru adalah untuk mengembangkan kepribadian siswa secara utuh. 1 2 3 4 5 6 7
24. Kerja bakti merupakan tugas yang sia-sia bagi guru. 1 2 3 4 5 6 7

	Sangat Setuju		Sangat Tidak Setuju
25. Beban guru akan bertambah sulit apabila dia harus membantu siswa mencapai cita-citanya.	1	2	3 4 5 6 7
26. Guru tidak selalu harus campur tangan dalam soal kerja bakti para siswanya.	1	2	3 4 5 6 7
27. Guru yang telah mendapatkan ijazah pendidikan guru, tidak memerlukan lagi penataran di bidang pendidikan dan pengajaran.	1	2	3 4 5 6 7
28. Siswa mudah dibentuk kepribadiannya sesuai dengan kehendak guru.	1	2	3 4 5 6 7
29. Buku susastra selalu lebih menarik daripada buku tentang pendidikan.	1	2	3 4 5 6 7
30. Ilmu pendidikan sulit dipahami.	1	2	3 4 5 6 7
31. Siswa harus selalu memakai pakaian seragam dengan tertib, tetapi guru harus mempunyai kebebasan untuk memilih pakaian yang disukainya.	1	2	3 4 5 6 7
32. Siswa yang mempunyai kecenderungan untuk gagal, akan selalu gagal, betapapun tingginya harapan guru.	1	2	3 4 5 6 7
33. Siswa seharusnya menyadari bahwa guru memiliki kebebasan untuk melakukan apa pun yang ingin dilakukannya di kelas.	1	2	3 4 5 6 7
34. Pendidikan bagi penyandang cacat sangat penting, tapi bukan prioritas yang tinggi.	1	2	3 4 5 6 7
35. Keyakinan guru akan kemampuan siswanya akan selalu memberikan hasil yang baik.	1	2	3 4 5 6 7
36. Mendiskusikan proses belajar-mengajar selalu membosankan.	1	2	3 4 5 6 7

	Sangat Setuju		Sangat Tidak Setuju				
37. Tujuan pendidikan adalah untuk membentuk siswa siap kerja.	1	2	3	4	5	6	7
38. Pengelompokkan siswa di kelas sesuai dengan kemampuannya menyulitkan guru dalam mengajar.	1	2	3	4	5	6	7
39. Pekerjaan sebagai guru sangat membosankan.	1	2	3	4	5	6	7
40. Siswa yang sopan berhak memperoleh nilai tinggi.	1	2	3	4	5	6	7
41. Siswa yang orang tuanya tidak bisa membaca tidak mungkin mencapai prestasi tertinggi.	1	2	3	4	5	6	7
42. Penerapan cara-cara mengajar yang baru menambah beban guru.	1	2	3	4	5	6	7
43. Pendidikan lebih mementingkan pembinaan kreativitas siswa daripada pembentukan keterampilan kerjanya.	1	2	3	4	5	6	7
44. Pendidikan yang diperoleh selama mengikuti program D2 atau PGSMTP telah cukup membekali guru untuk menguasai ilmu yang akan diajarkannya.	1	2	3	4	5	6	7
45. Belajar tentang kehidupan pedesaan menghambat penyelesaian materi kurikulum.	1	2	3	4	5	6	7
46. Untuk mempersiapkan pelajaran yang cocok, guru harus menggunakan buku sumber yang baku.	1	2	3	4	5	6	7
47. Pekerjaan sebagai guru disenangi karena mempunyai kesempatan berlibur yang banyak.	1	2	3	4	5	6	7
48. Pengetahuan merupakan hal yang lebih penting untuk dikembangkan daripada keterampilan dan sikap siswa.	1	2	3	4	5	6	7

Sangat
Setuju

Sangat
Tidak
Setuju

49. Setiap orang yang menguasai bahan pelajaran dapat menjadi guru yang baik. 1 2 3 4 5 6 7
50. Banyak kegembiraan yang dapat diperoleh dalam kegiatan di kelas. 1 2 3 4 5 6 7
51. Pekerjaan sebagai guru menimbulkan rasa puas yang luar biasa. 1 2 3 4 5 6 7
52. Memeriksa pekerjaan rumah siswa sampai larut malam adalah wajar bagi seorang guru. 1 2 3 4 5 6 7
53. Guru lebih mudah melaksanakan tugasnya apabila semua siswa mau mengikuti program yang ditentukan guru. 1 2 3 4 5 6 7
54. Membantu siswa yang sulit belajar merupakan pekerjaan yang menarik. 1 2 3 4 5 6 7
55. Pengabdian pada profesi dipersyaratkan bagi setiap calon guru. 1 2 3 4 5 6 7
56. Guru dapat mempersiapkan pelajaran tanpa menggunakan perpustakaan sekolah. 1 2 3 4 5 6 7
57. Darmawisata menyita waktu terlalu banyak. 1 2 3 4 5 6 7
58. Kebanyakan siswa dewasa ini tidak mempunyai daya kreativitas yang tinggi, dan tidak mempunyai minat untuk belajar. 1 2 3 4 5 6 7
59. Membimbing siswa banyak meminta pengorbanan perasaan. 1 2 3 4 5 6 7
60. Hasil seminar tentang ilmu pengetahuan sulit diterapkan dalam bidang studi yang diajarkan guru. 1 2 3 4 5 6 7

Sampai di sini.

Kami ucapkan terima kasih atas bantuan Anda.